

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
TENAGA AHLI PERCEPATAN PENCEGAHAN ANAK Kerdil (*STUNTING*)
TAHUN ANGGARAN 2019**

I. Pendahuluan

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak usia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia dua tahun. Anak tergolong *stunting* apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi panjang atau tinggi anak seumurnya (Kementerian Kesehatan, 2018).

Stunting dan kekurangan gizi lainnya yang terjadi pada 1.000 HPK, disamping berisiko menghambat pertumbuhan fisik dan rentan terhadap penyakit, juga menghambat perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak di masa depan. Kondisi ini diperkirakan dapat menurunkan Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 3 persen per tahun (World Bank, 2014).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, 37,2% atau sekitar 9 juta balita menderita *stunting*. Sebanyak 228 kabupaten/kota mempunyai prevalensi *stunting* di atas 40 (tergolong sangat tinggi). 190 kabupaten/kota mempunyai prevalensi *stunting* antara 30-40 % (tergolong tinggi). Hanya 8 kabupaten/kota (1,6%) yang mempunyai prevalensi *stunting* di bawah 20%, (tergolong sedang dan rendah).

Pembelajaran dari berbagai praktik baik internasional, seperti Peru, Brazil, dan Bangladesh menunjukkan bahwa permasalahan *stunting* harus ditangani secara konvergen dan melibatkan multi-sektor. Pemerintah Indonesia, baik tingkat pusat dan daerah, telah memiliki berbagai program yang dapat digunakan untuk menurunkan *stunting* tetapi belum terkoordinasi secara optimal, baik dalam hal perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaannya. Selain itu, kapasitas pelaksana dan kualitas pelaksanaan program juga masih terbatas.

Wakil Presiden Republik Indonesia memimpin Rapat Koordinasi Tingkat Menteri untuk pencegahan *stunting* pada tanggal 12 Juli 2017. Rapat tersebut memutuskan bahwa pencegahan *stunting* penting dilakukan dengan pendekatan multi-sektor melalui sinkronisasi program-program nasional, lokal, dan masyarakat. Pada Rapat Koordinasi Tingkat Menteri tanggal 9 Agustus 2017 ditetapkan beberapa hal penting, yaitu: (1) Lima Pilar Pencegahan *Stunting*; (2) Kementerian/Lembaga penanggungjawab upaya percepatan pencegahan *stunting*; (3) wilayah prioritas; (4) Strategi intervensi pencegahan *stunting*; dan (5) penyiapan strategi kampanye nasional.

Lima Pilar yang menjadi dasar Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting*, yaitu: (1) Komitmen dan Visi Kepemimpinan; (2) Kampanye Nasional dan Komunikasi Perubahan Perilaku;

(3) Konvergensi, Koordinasi, dan Konsolidasi Program Pusat, Daerah, dan Desa; (4) Gizi dan Ketahanan Pangan; dan (5) Pemantauan dan Evaluasi. Strategi ini diselenggarakan di semua tingkatan pemerintah dan melibatkan berbagai institusi pemerintah terkait dan institusi non-pemerintah, seperti swasta, masyarakat madani, dan komunitas. Strategi ini digunakan untuk menyoar kelompok prioritas rumah tangga 1.000 HPK di kabupaten/kota prioritas yang ditetapkan 100 kabupaten/kota pada tahun 2018 dan menjadi 160 kabupaten/kota pada tahun 2019. Perluasan akan dilakukan secara bertahap hingga seluruh kabupaten/kota tertangani pada tahun 2021.

Untuk mempercepat upaya pencegahan *stunting*, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk memanfaatkan instrumen Program untuk Hasil atau *Program-for-Results* (PforR) *Investing in Nutrition and Early Years* (INEY) Bank Dunia selama periode 2018-2021. Pelaksanaan PforR INEY akan didukung oleh komponen *Investment Project Financing* (IPF) yang dibiayai oleh hibah multi-donor *Global Financing Facility* (GFF). Komponen IPF akan digunakan untuk mendukung investasi yang bersifat katalitik untuk meningkatkan kapasitas pelaksanaan dan memperkuat sistem implementasi yang akan memberikan dasar pada reformasi jangka panjang dan kapasitas pelaksanaan yang berkelanjutan.

Komponen IPF dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

Komponen A tentang penguatan institusional untuk kepemimpinan nasional dan pelayanan.

Komponen ini mencakup:

- a. Penguatan koordinasi, pemantauan penyaluran program gizi, dan penguatan kapasitas Sekretariat Wakil Presiden;
- b. Penguatan kapasitas Kementerian/Lembaga pelaksana; dan
- c. Penguatan perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan teknis berbasis hasil.

Komponen B tentang penguatan kapasitas bagi konvergensi kabupaten/kota. Komponen ini mencakup:

- a. Penguatan kapasitas pemerintah provinsi dan kabupaten/kota;
- b. Pengembangan kapasitas bagi kecamatan dan desa dalam pemanfaatan dana desa untuk pencegahan *stunting*;
- c. Penguatan kapasitas Kementerian Dalam Negeri melalui pengembangan standar kinerja bagi konvergensi program-program di seluruh kabupaten/kota; dan
- d. Fasilitasi proses pembelajaran dan pembagian praktik-praktik baik dari kabupaten/kota.

GFF adalah kemitraan pembiayaan yang mendukung negara-negara untuk berada pada jalur yang direncanakan untuk mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan memperkuat dialog antara pemangku kepentingan utama di bawah kepemimpinan pemerintah. Secara lebih khusus, tujuan GFF adalah: (a) mendukung identifikasi berbagai investasi prioritas yang akan mengarahkan semua mitra pembangunan untuk memberikan komitmen sumber daya untuk mencapai prioritas tersebut; (b) mendapatkan hasil yang lebih dari sumber daya yang ada dan mendorong peningkatan volume pembiayaan; dan (c) memperkuat sistem untuk memantau kemajuan dan memperbaiki pelaksanaan program.

Pada tanggal 10 November 2017, Indonesia menjadi salah satu dari 10 negara baru yang mendapatkan dukungan dari GFF. Pemerintah Indonesia akan mendapat dana hibah dari GFF senilai 20 juta dollar untuk mendukung upaya percepatan pencegahan *stunting* yang menggunakan pendekatan komprehensif dan inovatif, menggabungkan antara kepemimpinan politik tingkat tinggi dan instrumen kebijakan berbasis hasil untuk memberikan insentif dan meningkatkan kapasitas di tingkat sub-nasional. Model pendekatan ini banyak menarik minat pihak luar karena dianggap sebagai model yang menjanjikan dalam memperbaiki masalah *stunting*. Selain itu memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk berbagi pembelajaran dengan negara-negara lain.

Untuk pelaksanaan pencegahan *stunting* ditingkat pusat di bentuk *Steering Committee* (Komite Pengendali) yang terdiri dari ketua Wakil Presiden, Wakil Ketua Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Koordinator Program: 1. Kepala Bappenas dan 2. Menteri Keuangan, anggota 1. Menteri Kesehatan, 2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 3. Menteri Sosial, 4. Menteri Dalam Negeri, 5. Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan 6. kepala Badan Pusat Statistik program PforR akan melakukan identifikasi kegiatan prioritas.

Untuk mendukung Program *Steering Committee*, disiapkan sebuah kerangka acuan kerja utama yang mencakup area kunci dukungan teknis yang diperlukan dan menjadi dasar bagi Perusahaan Pelayanan Administrasi (PPA) yang dikontrak untuk menangani aspek operasional dalam upaya percepatan pencegahan *stunting*.

II. Tujuan

Secara umum tujuan dikontraknya Tim Tenaga Ahli pendukung kegiatan percepatan pencegahan *stunting* sebagai berikut:

1. Menyediakan dukungan teknis dan manajerial bagi Tim Tenaga Ahli untuk mendukung *Steering Committee* (Sekretariat Wakil Presiden dan Kementerian/Lembaga) dalam upaya pencegahan *stunting*;
2. Menyediakan dukungan teknis dan manajerial bagi *Steering Committee*, baik yang berkaitan dengan skema pinjaman PforR maupun kegiatan pencegahan *stunting* lainnya;
3. Membantu memberikan masukan kepada Sekretariat Wakil Presiden tentang kebijakan dan strategi pelaksanaan percepatan pencegahan *stunting*.

III. Tugas Pokok dan Lingkup Pekerjaan

A. Tugas Pokok

Tenaga Ahli yang dikelola oleh PPA pada prinsipnya merupakan satu tim kerja yang harus solid dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Tim Tenaga Ahli wajib melakukan koordinasi

dan komunikasi secara efektif dengan para pelaksana program, mulai dari tingkat pusat hingga tingkat desa. Secara umum tugas pokok Tenaga Ahli sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi yang intensif dan efektif dengan para pelaksana program di semua tingkatan;
2. Mengendalikan kinerja pelaksanaan program sesuai dengan kebijakan yang berlaku;
3. Membantu memberikan masukan secara profesional dalam merumuskan kebijakan program secara nasional (perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, administrasi, dan pelaporan);
4. Melakukan kajian kebijakan, merancang modul-modul pelatihan dan panduan, serta kegiatan uji coba yang mendukung percepatan pencegahan *stunting*.
5. Melakukan penguatan substansi dan kapasitas pelaksana program multi-sektor di semua tingkatan;
6. Memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan berbagi praktik-praktik baik antar pelaksana program di kabupaten/kota.
7. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan permasalahan di lapangan, melakukan perbaikan atau penyesuaian dan melaporkan hasil kegiatan secara berkala;

B. Lingkup Pekerjaan

1. Perencanaan dan Analisis Pelaksanaan Program

Tim Tenaga Ahli bertanggungjawab untuk mendukung persiapan, mengkaji perencanaan, kerangka kebijakan, desain pelaksanaan, membantu proses analisis dan merekomendasikan strategi untuk mengatasi berbagai permasalahan. Rangkaian kegiatan ini dilakukan melalui koordinasi lintas sektoral dan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan.

2. Supervisi dan Monitoring

Tim Tenaga Ahli bertanggungjawab melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program. Hasil monitoring akan diolah dan dianalisis serta dijadikan salah satu bahan evaluasi. Selain itu, Tim Tenaga Ahli juga melakukan supervisi kepada para pelaksana program di pusat dan daerah.

3. Manajemen Informasi dan Data

Tim Tenaga Ahli berperan dalam memastikan ketersediaan dan melakukan pengelolaan informasi dan data yang berguna untuk menilai perkembangan pelaksanaan program, mengidentifikasi permasalahan, dan acuan pengambilan kebijakan. Informasi dan data diperbarui secara berkala dan dapat diakses dengan mudah oleh berbagai pihak.

4. Peningkatan Kapasitas

Tim Tenaga Ahli memberikan dukungan dalam peningkatan kapasitas bagi para pelaksana program di kalangan pemerintah dan non-pemerintah. Dukungan diberikan

dalam bentuk panduan umum peningkatan kapasitas, penyelenggaraan kegiatan pengembangan kapasitas, seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan serupa lainnya.

A. Posisi dan Penempatan Tim Tenaga Ahli

Kementerian/Lembaga	Posisi
Sekretariat Wakil Presiden	<p><i>Tim Tenaga Ahli bertugas memastikan seluruh aspek, terutama operasional dan manajerial berjalan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Tim Tenaga Ahli berada di bawah koordinasi Lead Program Manager.</i></p> <p><i>Tim Tenaga Ahli terdiri dari:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lead Program Manager 2. Program Coordinator Component 1B 3. Program Administration Coordinator 4. Result Monitoring Team Leader 5. <i>Monitoring Specialist for Public Financial Management</i> 6. <i>Monitoring Specialist for Public Policy</i> 7. <i>Data System Specialist</i> 8. <i>Dashboard Specialist</i> 9. <i>Monitoring and Reporting Specialist (ISM)</i> 10. <i>Monitoring Analyst (Quantitative)</i> 11. <i>Monitoring Analyst (Qualitative)</i> 12. Knowledge Management & Communication Team Leader 13. <i>Publication and Reporting Specialist</i> 14. <i>Communication and External Relations Specialist</i> 15. <i>Coordinator of Partnerships with Local Governments and Private Sector</i> 16. <i>Social Media Engagement Officer</i> 17. <i>Media Relations Officer</i> 18. <i>Partnership Officer for National Engagement</i> 19. <i>Partnership Officer for Local Engagement</i> 20. Evaluation Team Leader 21. <i>Evaluation Specialist (Intervention Review)</i> 22. <i>Evaluation Specialist (Analyst)</i> 23. <i>Gender and Social Inclusion Specialist</i> <p>Tenaga Ahli Paruh Waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Graphic Designer</i> 2. <i>Reporting Officer</i>

	<ul style="list-style-type: none"> 3. <i>Program Analyst – 1</i> 4. <i>Program Analyst - 2</i> 5. <i>Program Analyst – 3</i> 6. <i>Program Analyst – 4</i> 7. <i>Program Analyst – 5</i>
Kementerian Kesehatan	<p>Tim konsultan terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Behavioral Change Communication Specialist</i> 2. <i>Public Policy Specialist</i> 3. <i>Capacity Building Specialist</i> 4. <i>Monitoring Specialist</i>
Kementerian Pendidikan	<p>Tim Konsultan terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Behavioral Change Curriculum Specialist</i> 2. <i>Monitoring Specialist-1</i> 3. <i>Training Specialist</i> 4. <i>Monitoring Specialist-2</i>
Kementerian Sosial	<p>Tim Konsultan terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Capacity Building Specialist</i> 2. <i>Monitoring Specialist</i>
Kementerian Desa Percepatan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	<p>Tim Konsultan terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Capacity Building Specialist</i> 2. <i>Monitoring Specialist</i>

IV. Kualifikasi dan Tugas Pokok

Secara umum, kualifikasi tim tenaga ahli Tenaga Ahli Manajemen berasal dari disiplin ilmu yang relevan dengan program-program pemberdayaan masyarakat, dan diutamakan pada spesifikasi bidang program yang akan dijalankan. Sedangkan tugas pokok dan fungsinya adalah bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan program. Adapun komposisi kebutuhan tenaga ahli, disajikan dalam tabel berikut:

No.	Posisi	Spesialisasi	Klasifikasi:	Pendidikan Minimal	Pengalaman Kerja (Thn)	Jumlah Kebutuhan (orang)
A. Sekretariat Wakil Presiden						
1	Lead Program Manager	Project Management	CS	S3/S2	12/15	1
2	Program Coordinator Component 1-B	Project Management	CS	S2/S1	10/15	1
3	Program Administration Coordinator	Project Management	CS	S2/S1	10/15	1
4	Result Monitoring Team Leader)	Project Management	CS	S2/S1	10/15	1
5	Monitoring Specialist for Public Financial Management	Manajemen Keuangan Publik	CS	S1	10	1
6	Monitoring Specialist for Public Policy	Perencanaan, penganggaran dan pelaporan keuangan maupun program baik di tingkat nasional maupun daerah	CS	S1	10	1
7	Data System Specialist	sistem pengelolaan data	CS	S1	10	1
8	Dashboard Specialist	MIS/ IT	CS	S1	10	1
9	Monitoring and Reporting Specialist (ISM)	Pemantauan dan pelaporan	CS	S1	10	1
10	Monitoring Analyst (Quantitative)	Pemantauan dan pelaporan	CS	S1	10	1
11	Monitoring Analyst (Qualitative)	Pemantauan dan pelaporan	CS	S1	10	1

12	Knowledge Management & Communication Team Leader	Project Management, Komunikasi, Hubungan Masyarakat, atau bidang yang relevan	CS	S2/S1	10/15	1
13	Publication and Reporting Specialist	Komunikasi atau yg relevan	CS	S1	10	1
14	Communication and External Relations Specialist	Komunikasi atau yg relevan	CS	S1	10	1
15	Coordinator of Partnerships with Local Governments and the Private Sector	Kebijakan Publik, ilmu sosial, Kesehatan dan gizi, atau yg relevan	CS	S1	10	1
16	Social Media Engament officer	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	7	1
17	Media Relations Officer	Komunikasi atau yg relevan	CS	S1	7	1
18	Partnership Officer for National Engagement)	Ilmu sosial, komunikasi, ekonomi atau yg relevan	CS	S1	7	1
19	Partnership Officer for Local Engagement)	Ilmu sosial, komunikasi, ekonomi atau yg relevan	CS	S1	7	1
20	Evaluation Team Leader	Project Management, Ekonomi, Sosial	CS	S2/S1	10/15	1
21	Evaluation Specialist (Intervention Review)	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
22	Evaluation Specialist (Analyst)	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
23	Gender and Social Inclusion Specialist	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
B. Dukungan Kementerian/Lembaga						
B.1 Kementerian Kesehatan						
24	Behavioral Change Communication Specialist	Komunikasi/Antropolgi/ psikologi/ kesehatan masyarakat, atau yg relevan (BCC)	CS	S1	10	1
25	Public Policy Specialist	Kebijakan Publik, kesehatan	CS	S1	10	1

		masyarakat, Hukum				
26	Capacity Building Specialist	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
27	Monitoring Specialist	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
B.2 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan						
28	Behavioral Change Curriculum Specialist	Antropolgi, psikologi, kesehatan masyarakat, atau yg relevan (BCC)	CS	S1	10	1
29	Monitoring Specialist-1	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
30	Training Specialist	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
31	Monitoring Specialist-2	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
B.3 Kementerian Sosial						
32	Capacity Building Specialist	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
33	Monitoring Specialist	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
B.4 Kementerian Desa Percepatan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi						
34	Capacity Building Specialist	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
35	Monitoring Specialist	Semua disiplin Ilmu	CS	S1	10	1
B.5 Technical Assistance Pool (Tenaga Ahli Paruh Waktu)						
36	Program Analyst	Semua disiplin ilmu	CS	S1	10	5
B.6 Tenaga Paruh Waktu						
37	Graphic Designer	Desain atau yg relevan	CS	S1	7	1
38	Reporting Officer	Komunikasi atau yg relevan	CS	S1	7	1

Catatan:

1. Untuk seleksi dengan metode : Competitive Selection (CS)
2. Rincian kualifikasi, tugas dan tanggung jawab tim tenaga ahli, sebagaimana **Lampiran 1** kerangka acuan ini.
3. Pengisian posisi Tenaga Ahli Program Analyst akan ditentukan berdasarkan penilaian kebutuhan oleh Setwapres dan akan diajukan kepada Bank Dunia untuk mendapatkan surat ketidakberatan.

V. Pelaporan

Pelaporan untuk Tenaga Ahli dibagi atas tiga (3) bagian yaitu:

1. Laporan 3 Bulanan

Tenaga Ahli Percepatan Pencegahan Stunting akan menyusun laporan perkembangan Program 3 Bulana kepada Tim pengarah. Laporan disusun berdasarkan dari hasil pemantauan terhadap setiap indicator pelaksanaan Program yang telah ditetapkan, hambatan dan factor pendukung pelaksanaan, evaluasi yang sudah dilakukan, pembelajaran, rekomendasi untuk perbaikan dan rencana 3 bulan berikutnya. Lead Program Manajer akan mengkoordinasikan penyusunan laporan ini dibantu oleh Result Monitoring Team Leader, Evaluation Team Leader, Knowledge Management Team Leader, Program coordinator untuk Komponen 1B dan Koordinator Administrasi. Laporan ini harus disampaikan 1 bulan setelah kwartal berakhir

2. Laporan Tahunan (*Annual Report*)

Tenaga Ahli akan menyusun laporan tahunan yang menjelaskan tentang perkembangan pelaksanaan program selama 1 tahun berjalan, beserta dengan hambatan dan factor pendukungnya, hasil-hasil yang sudah dicapai selama tahun berjalan, pembelajaran yang diperoleh dan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan tahun berikutnya. Laporan ini juga harus disertai dengan rencana kerja yang akan dilaksanakan serta target-target yang akan dicapai pada tahun berikutnya. Laporan ini akan disampaikan kepada Tim Pengarah Program Percepatan Pencegahan Stunting melalui Sekretariat wakil Presiden, 1 bulan setelah tahun berakhir.

3. Laporan Akhir

Tenaga Ahli akan menyusun laporan akhir pelaksanaan Program Percepatan Stunting pada akhir tahun 2021. Laporan ini berisi tentang proses pelaksanaan program beserta dengan hambatan dan factor pendukungnya, hasil-hasil yang sudah dicapai selama pelaksanaan program, pembelajaran yang diperoleh dan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Program sejenis ke depannya. Laporan ini akan disampaikan kepada Tim Pengarah Program Percepatan Pencegahan Stunting melalui Sekretariat wakil Presiden, 1 bulan sebelum Program berakhir. .

Laporan disusun dalam Bahasa Indonesia dan digandakan dalam 5 eksemplar, baik ringkasan laporan maupun laporan akhir untuk disampaikan kepada Satker Setwapres pada saat berakhir kontrak.

b. Laporan Capaian Output/Deliverable

Untuk Tenaga Ahli dengan status kontrak bukan fix term, diwajibkan menyusun laporan berdasarkan deliverables atau output yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja, baik dari sisi substansi maupun waktu penyampaian. Laporan capaian deliverable atau output tersebut kemudian harus disetujui oleh Lead Program Manager atau Staff lain yang ditugaskan Lead Program Manager dan akan menjadi syarat untuk melakukan pembayaran.

VI. Pengadaan, Kontrak Kerja dan Jangka Waktu

Rekrutmen Tim Tenaga Ahli Manajemen dilaksanakan oleh Sekretariat Wakil Presiden, sehingga kontrak kerja Tim Tenaga Ahli Manajemen dilakukan bersama Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satker pada Sekretariat Wakil Presiden dengan pengadministrasiannya dapat dilakukan melalui Perusahaan Pengelola Administrasi (PPA). Adapun mekanisme pengelolaan administrasi Tim Tenaga Ahli Manajemen akan dilakukan melalui Perusahaan Pengelola Administrasi (PPA) yang terpilih.

VII. Hak Kepemilikan Data Proyek

Semua data yang disusun selama pelaksanaan pekerjaan merupakan bagian dari aset Pemerintah Indonesia. Oleh sebab itu, sekretariat percepatan pencegahan *stunting* wajib mempersiapkan data secara memadai dan akurat, memanfaatkan dan memelihara serta menyimpan dalam MIS data base, untuk selanjutnya diserahkan kepada Sekretariat Wakil Presiden.

VIII. Pembiayaan

Pembiayaan Tim Tenaga Ahli Manajemen untuk gaji, penunjang kerja dan operasional lainnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembiayaan PPA yang dialokasikan melalui DIPA Tahun Anggaran berjalan dengan sumber pendanaan berasal dari *Grant Number TF-0A7565, sebagaimana rincian RAB terlampir.*

IX. Penutup

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai panduan pengadaan PPA penanganan *stunting* periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2021 atau selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran ToR: Tabel Posisi, Kualifikasi, Tugas dan Tanggung Jawab Tenaga Ahli

No	Posisi	Kualifikasi	Tugas dan Tanggung Jawab
A. Sekretariat Wakil Presiden			
1	Lead Program Manager	<ul style="list-style-type: none"> – Berpendidikan S3/S2 dengan jurusan Studi Pembangunan/ Kebijakan Publik/ Kesehatan Masyarakat/ Administrasi Publik atau bidang lain yang relevan . – Mempunyai pengalaman kerja minimum 12 tahun untuk S3 dan minimum 15 tahun untuk S2. Pernah memimpin tim atau berpengalaman dalam pengembangan program sejenis. – Mempunyai keterampilan manajemen program, pengalaman yang baik dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan atau program dan mengelola pelaksanaan program sejenis. – Mempunyai pengetahuan yang baik tentang sektor kesehatan dan gizi; serta gizi sensitif, dengan minat yang kuat pada kesehatan dan gizi ibu dan anak, terutama stunting. – Berpengalaman dalam memimpin staf program, teknis, administrasi, dan keuangan. – Mempunyai Kemampuan untuk membangun kapasitas dan kolaborasi antara pemerintah, kementerian/Lembaga, CSO, sektor swasta dan mitra program terkait lainnya. – Mempunyai kemampuan tentang manajemen program / teknis dan manajemen anggaran yang kuat, perencanaan, pelaporan, pemantauan dan 	<ul style="list-style-type: none"> – Bertanggung jawab kepada Sekretaris Eksekutif TNP2K dan steering committe – Menyusun dan melaksanakan keseluruhan strategi Program Stunting; – Memimpin dan mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan dan program stunting nasional; – Merencanakan dan mengimplementasikan rencana kerja untuk Sekretariat Percepatan Pencegahan Stunting; – Mendelegasikan tanggung jawab dan mengawasi kinerja staf program; – Memimpin dan mengelola manajemen strategis untuk program stunting secara keseluruhan, termasuk membangun kapasitas pemimpin tim. – Mengembangkan dan mengimplementasikan manual operasional; – Berpartisipasi dalam fasilitasi perekrutan tenaga ahli; bekerja dengan Unit Administrasi mengidentifikasi kandidat yang kuat dan kompeten; – Mengawasi, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan stunting dengan memastikan pencapaian indikator Program dan memberikan laporan kemajuan kepada Sekretaris Eksekutif TNP2K; – Mengawasi dan memastikan menyelesaikan tugas-tugas yang ditentukan untuk meningkatkan program perrcepatan pencegahan stunting dan menghasilkan

		<p>evaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat berkomunikasi dengan baik dengan berbagai pemangku kepentingan baik dari kalangan pemerintah dan masyarakat sipil; - Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	<p>rekomendasi kebijakan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpartisipasi dan melakukan kunjungan lapangan untuk memantau pelaksanaan program; - Memberikan dukungan pada komite pengarah pada semua lokakarya dan seminar yang diselenggarakan oleh TNP2K, bersama dengan Kepala Kelompok Kerja dan Kepala Unit yang relevan, dan berpartisipasi sesuai kebutuhan; - Melakukan analisis lintas sektoral yang relevan dari strategi keseluruhan Program Stunting; - memantau data dan memastikan digunakan untuk pengambilan keputusan kebijakan.
2	Program Coordinator Component 1B	<ul style="list-style-type: none"> - Berpendidikan S1/S2 dengan jurusan Studi Pembangunan / Kebijakan Publik / Kesehatan Masyarakat/Administrasi Publik atau bidang lain yang relevan. - Mempunyai pengalaman kerja minimum 10 tahun untuk S2 dan minimum 15 tahun untuk S1. pernah memimpin tim atau berpengalaman dalam pengembangan program. - Mempunyai keterampilan manajemen program, pengalaman yang baik dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait antar kementerian. - Mempunyai pengetahuan yang baik tentang sektor kesehatan dan gizi; serta gizi sensitif, dengan minat yang kuat pada kesehatan dan gizi ibu dan anak, terutama stunting. Mempunyai Kemampuan untuk membangun kapasitas dan kolaborasi antara pemerintah, kementerian/Lembaga, CSO, sektor swasta dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan masukan kepada Lead program Manager dalam penyusunan dan pelaksanaan strategi implementasi keseluruhan untuk Program Stunting, terutama terkait dengan komponen 1 B, yaitu penguatan Lembaga pelaksana program; - Mengkoordinasikan pelaksanaan komponen 1 B dari program, yaitu penguatan kelembagaan pelaksana Program; - Merencanakan dan mengimplementasikan rencana kerja untuk penguatan kelembagaan pelaksana Program untuk percepatan pencegahan Stunting; Mengawasi, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penguatan kelembagaan pelaksana Program stunting dan memberikan laporan kemajuan kepada Lead Program Manager ; - Mengawasi dan memastikan menyelesaikan tugas-tugas yang ditentukan untuk meningkatkan program pengurangan stunting dan menghasilkan rekomendasi

		<p>mitra program terkait lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai kemampuan tentang manajemen program / teknis dan manajemen anggaran yang kuat, perencanaan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi. - Dapat berkomunikasi dalam bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan pemerintah dan masyarakat sipil; - Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	<p>kebijakan; Berpartisipasi dan melakukan kunjungan lapangan untuk memantau pelaksanaan program;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dukungan pada Komite Pengarah pada semua lokakarya dan seminar yang diselenggarakan oleh TNP2K, bersama dengan Kepala Kelompok Kerja dan Kepala Unit yang relevan, dan berpartisipasi sesuai kebutuhan; - Melakukan analisis lintas sektoral yang relevan dari strategi keseluruhan Program Stunting; - Memantau data dan memastikan digunakan untuk pengambilan keputusan kebijakan.
3	Program Administration Coordinator	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai Pendidikan S1/S2 pada bidang administrasi public/ administrasi bisnis/ manajemen, atau bidang lain yang relevan. - Mempunyai Pengalaman kerja minimum 10 tahun untuk S2 dan minimum 15 tahun untuk S1. - Mempunyai pengalaman profesional di bidang SDM atau Administrasi, dengan pengalaman minimal 5 tahun dalam memimpin tim atau di posisi manajemen senior. - Mempunyai Pengetahuan dan keterampilan teknis dalam mengelola tugas-tugas administratif termasuk, kemampuan untuk merencanakan dan mengelola sumber daya manusia dan keuangan. - Mempunyai Pengetahuan tentang sistem keuangan pemerintah. - mampu mengoperasikan Microsoft Office, Word dan sistem dalam keuangan pemerintah, - Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu dalam mengelola kontrak tenaga ahli; - membuat dan mengembangkan kerangka acuan kerja yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan baik yang dilaksanakan secara langsung maupun dengan seleksi/pengadaan; - membantu konsolidasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (Annual Work Plan and Budget (AWPB) dan pertanggung jawaban dana hibah INEY ke Bank Dunia; - - Mengkoordinasikan dan mengawasi keseluruhan operasi program, termasuk, mengelola pertemuan internal dan eksternal, konferensi dan acara lainnya, dengan pengawasan untuk semua rincian logistik termasuk terkait dengan perjalanan, pengaturan agenda, kepatuhan anggaran, dll. - Produksi dan distribusi laporan yang relevan (baik secara teratur dan sesuai kebutuhan) untuk digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan. - Memfasilitasi pembentukan kantor Tim tenaga Ahli

			<p>Percepatan Pencegahan Stunting di Jakarta, termasuk perekrutan Tim Sekretariat untuk tim operasional dan teknis Stunting. Mengelola fungsi pendukung sumber daya manusia, termasuk kepatuhan terhadap perpajakan Indonesia dan undang-undang Ketenagakerjaan, kebijakan dan prosedur untuk rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengembangkan dan melaporkan anggaran Sekretariat untuk Program Stunting, memastikan pengumpulan data yang akurat dan perencanaan ke depan dan pengelolaan akun, pendapatan, dan pengeluaran. - Membuat panduan dan melaksanakan evaluasi kinerja terhadap tenaga ahli
4	Result Monitoring Team Leader	<ul style="list-style-type: none"> - Berpendidikan S1/S2 pada bidang Ilmu ekonomi/social/politik/manajemen/teknik atau bidang lain yang relevan - Mempunyai Pengalaman kerja minimum 10 tahun untuk S2 dan minimum 15 tahun untuk S1. - Minimum 8 tahun pengalaman kerja dalam melakukan penelitian atau proyek analitis dan memberikan layanan konsultasi teknis; termasuk pengalaman praktis dalam menangani masalah desain dan implementasi kelembagaan. - Minimal 5 tahun pengalaman dalam Manajemen Sektor Publik. - Pengalaman yang terbukti dalam memonitor sistem dalam pemerintahan. berpengalaman dalam pengumpulan data, analisis data dan perangkat lunak dan teknologi interpretasi data. 	<ul style="list-style-type: none"> - merencanakan dan mengimplementasikan dashboard pemantauan terpusat untuk memantau Strategi Nasional Percepatan Pengurangan Stunting (StraNas Stunting) kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga pelaksana; - memastikan untuk pemeliharaan dan update dashboard pemantauan. - Mengembangkan dan mengimplementasikan kerangka acuan pemantauan; - Mengawasi kecukupan rencana kerja untuk program pengurangan stunting; - menghubungkan dengan Badan Pusat Statistik, Kementerian Keuangan, dan kementerian terkait dan lembaga pelaksana untuk memastikan bahwa instrumen survei pengumpulan informasi yang diperlukan untuk pemantauan dan evaluasi program; sistem dan prosedur pengeluaran dan memastikan aksesibilitas data untuk

		<ul style="list-style-type: none"> - berpengetahuan tentang kerangka kerja hasil, rencana M & E, dan evaluasi program. - pengalaman komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal yang efektif, lebih disukai dengan berbagai lembaga pemerintah, mitra pembangunan (termasuk donor, lembaga multilateral dan lembaga non-pemerintah). - berkemampuan untuk bekerja dengan berbagai lembaga pemerintah, mitra pembangunan (termasuk donor, lembaga multilateral dan lembaga non-pemerintah) dan mitra terkait lainnya. Catatan yang kuat untuk bekerja lintas batas organisasi diperlukan. - Mempunyai kemampuan untuk memprioritaskan dan mengatur waktu secara efisien, mengkoordinasikan tim untuk memenuhi tenggat waktu; kemampuan untuk mengelola ketidakpastian dan menyesuaikan dengan program kerja yang berubah. - Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	<p>penyedia layanan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi persiapan presentasi dan catatan kebijakan untuk disampaikan kepada Team Leader dan pemangku kepentingan terkait lainnya, Sekretariat, lembaga pelaksana, dan mitra pembangunan untuk mengkomunikasikan temuan dan rekomendasi pemantauan, jika berlaku; - Memberikan bantuan teknis kepada lembaga pelaksana dan Koordinator Program - Memberikan saran teknis kepada kementerian/lembaga pelaksana yang bertanggung jawab atas desain program pengurangan stunting, dan untuk memastikan penggabungan rencana pemantauan yang terjadwal pada tahap desain awal - Mempersiapkan pedoman dan mendukung bantuan lembaga pelaksana dalam pengumpulan dan pelaporan data dasar; - Berpartisipasi dalam perekrutan tim tugas Satuan; bekerja dengan Unit Administrasi mengidentifikasi untuk kandidat. - Mengawasi pengumpulan data dan analisisnya, dan melakukan tinjauan kinerja secara berkala untuk meningkatkan kapasitas untuk penyelesaian, untuk meningkatkan dialog kebijakan strategis.
5	Monitoring Specialist for Public Financial Management	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 10 tahun pengalaman bekerja di proyek dengan focus isu yang serupa - Memiliki pengetahuan yang baik terkait Manajemen Keuangan Publik, lebih diutamakan yang memiliki pengetahuan terkait budget tagging 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan K/L dan dinas terkait, bertugas memantau progress pelaksanaan kegiatan Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil, terutama yang menyangkut aspek manajemen keuangan publik sesuai dengan kerangka pemantauan yang berlaku - Berkoordinasi dengan Reporting Specialist untuk

		<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pengalaman bekerjasama dengan K/L terutama yang terkait dengan kesehatan, statistik, kementrian desa dan keuangan. 	<p>mendokumentasikan dan melaporkan progress pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kerangka pemantauan yang berlaku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi potensi masalah implementasi dan merekomendasikan strategi pemecahan masalah - Berkoordinasi dengan Tim Evaluasi, bertugas mengidentifikasi topik penelitian yang perlu dilakukan sebagai referensi perbaikan strategi implementasi - Berpartisipasi aktif dalam menyediakan masukan dan fasilitasi pelaksanaan forum-forum pembelajaran
6	Data System Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum 10 tahun pengalaman bekerja di bidang data analisis untuk lulusan S1, - Memiliki pengetahuan yang baik dan pengalaman yang teruji dalam mendesain sistem pengelolaan data, lebih diutamakan data terkait stunting baik di tingkat nasional maupun daerah. - Memiliki pengetahuan yang baik terkait statistik, lebih diutamakan yang sudah berpengalaman dalam pembuatan indeks pengukuran - Memiliki pengalaman bekerjasama dengan K/L terutama yang terkait dengan kesehatan, statistik, kementrian desa dan keuangan. - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi semua data yang diperlukan dan memetakan sistem pendataan yang sudah dibangun di setiap K/L dan dinas terkait, sebagai input dalam mendesain sistem pengelolaan data untuk memantau progres dan mengukur dampak percepatan pencegahan stunting baik di tingkat nasional maupun daerah. - Mendesain metoda pengelolaan data agar dapat di konsolidasi di tingkat nasional, untuk selanjutnya di analisis dan disajikan dalam bentuk yang paling tepat sebagai alat pemantauan progress kegiatan, referensi pengambilan keputusan, bahan evaluasi serta juga pembelajaran.
7	Data System Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum 10 tahun pengalaman bekerja di bidang data analisis untuk lulusan S1, atau 8 tahun untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan K/L dan dinas terkait, memberikan input substantif dalam konteks implementasi Stranas

		<p>lulusan S2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pengetahuan yang baik dan pengalaman yang teruji dalam mendesain sistem pengelolaan data, lebih diutamakan data terkait stunting baik di tingkat nasional maupun daerah. - Memiliki pengetahuan yang baik terkait statistik, lebih diutamakan yang sudah berpengalaman dalam pembuatan indeks pengukuran - Memiliki pengalaman bekerjasama dengan K/L terutama yang terkait dengan kesehatan, statistik, kementerian desa dan keuangan. - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. - Kemampuan dalam bidang IT menjadi nilai lebih bagi kandidat 	<p>Percepatan Penurunan Stunting yang difokuskan pada hal-hal berikut (1)implementasi strategi pemantauan, pengelolaan dan pemanfaatan data; (2) berkontribusi dalam identifikasi potensi masalah dalam implementasi Stranas. Input tersebut akan digunakan dalam desain sistem pengelolaan data (ref DLI 10).</p> <ul style="list-style-type: none"> - memetakan data stunting yang sudah ada di sistem pengelolaan data K/L atau dinas terkait untuk dapat dijadikan masukan dalam pembuatan sistem pemantauan dan pengelolaan data. - identifikasi kapasitas pengelolaan dan penggunaan data pemantauan dalam implementasi Stranas di K/L terkait. - identifikasi praktek baik dan pembelajaran dalam pengelolaan data untuk dijadikan bahan penyusun sistem pengelolaan pengetahuan -
8	Montitoring Specialist for Public Policy	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum 10 tahun pengalaman bekerja di proyek dengan focus isu yang serupa untuk lulusan S1; - Memiliki pengetahuan yang baik terkait Kebijakan Publik terutama yang sangat memahami mekanisme perencanaan, penganggaran dan pelaporan keuangan maupun program baik di tingkat nasional maupun daerah - Memiliki pengalaman bekerjasama dengan K/L terutama yang terkait - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan K/L dan dinas terkait, bertugas memantau progress pelaksanaan kegiatan Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil, terutama yang menyangkut aspek kebijakan pemerintah dalam melaksanakan pelayanan publik. - Berkoordinasi dengan Reporting Specialist untuk mendokumentasikan dan melaporkan progress pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kerangka pemantauan yang berlaku - Identifikasi potensi masalah implementasi dan merekomendasikan strategi pemecahan masalah - Berkoordinasi dengan Tim Evaluasi, bertugas

		<p>maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan</p>	<p>mengidentifikasi topik penelitian yang perlu dilakukan sebagai referensi perbaikan strategi implementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Berpartisipasi aktif dalam menyediakan masukan dan fasilitasi pelaksanaan forum-forum pembelajaran
	Dashboard Specialist	<ul style="list-style-type: none"> – Minimum S1 dengan 10 tahun pengalaman bekerja di bidang IT, khususnya pembuatan sistem database online; – Memiliki pengalaman bekerjasama dengan K/L terutama yang terkait dengan kesehatan, statistik, kementerian desa dan keuangan. – Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> – Pembuatan dashboard yang dapat digunakan untuk mengukur dan memantau konvergensi di tingkat rumah tangga dalam konteks percepatan pencegahan stunting – Memantau dan melaporkan kemajuan impementasi dan flag potensial risks/issues untuk dapat dicarikan penyelesaiannya – identifikasi fokus isu untuk dijadikan bahan pembelajaran atau fokus studi/piloting
9	Monitoring dan reporting Spesialis	<ul style="list-style-type: none"> – Minimum S1 dengan 10 tahun pengalaman bekerja di bidang data analisis ; – Memiliki pengetahuan yang baik dan pengalaman yang teruji dalam pemantauan dan pelaporan kegiatan dengan konteks yang sejenis – Memiliki pengalaman bekerjasama dengan K/L terutama yang terkait dengan kesehatan, statistik, kementerian desa dan keuangan. – Memiliki pemahaman yang baik terkait prinsip kesetaraan gender dan inklusi social – Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> – Berkoordinasi dengan K/L dan dinas terkait, bertugas memantau progress dan menyiapkan laporan implementasi Strategi Percepatan Pencegahan Stunting sesuai dengan kerangka pemantauan yang ada – Identifikasi potensi masalah implementasi dan pencapaian target dan melaporkan secara berkala – Berkoordinasi dengan Tim Komunikasi, bertugas mengidentifikasi isu-isu penting yang harus ditarik sebagai pembelajaran untuk selanjutnya dikemas dalam bentuk dokumen pembelajaran – Berpartisipasi aktif dalam menyediakan masukan dan fasilitasi pelaksanaan forum-forum pembelajaran

		<ul style="list-style-type: none"> - Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	
10	Monitoring analyst (Qualitative)	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 10 tahun pengalaman bekerja di bidang analisa data kualitatif; - Memiliki pengetahuan yang baik dan pengalaman yang teruji dalam pemantauan dan pelaporan kegiatan dengan konteks yang sejenis; - Memiliki pengalaman bekerjasama dengan K/L terutama yang terkait dengan isu stunting; - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan K/L dan dinas terkait, bertugas memantau progress dan menyiapkan laporan implementasi Strategi Percepatan Pencegahan Stunting sesuai dengan kerangka pemantauan yang ada, termasuk hal yang terkait dengan kesetaraan gender dan inklusi sosial - Identifikasi potensi masalah implementasi dan pencapaian target dan melaporkan secara berkala - Berpartisipasi aktif dalam menyediakan masukan dan fasilitasi pelaksanaan forum-forum pembelajaran
11	Monitoring analyst (Quantitative)	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 10 tahun pengalaman bekerja di bidang analisa data kuantitatif; - Memiliki pengetahuan yang baik dan pengalaman yang teruji dalam pemantauan dan pelaporan kegiatan dengan konteks yang sejenis; - Memiliki pengalaman yang baik terkait kesetaraan gender dan inklusi sosial; - Memiliki pengalaman bekerjasama dengan K/L terutama yang terkait dengan isu stunting; - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan K/L dan dinas terkait, bertugas memantau progress dan menyiapkan laporan implementasi Strategi Percepatan Pencegahan Stunting sesuai dengan kerangka pemantauan yang ada, termasuk hal yang terkait dengan kesetaraan gender dan inklusi sosial - Identifikasi potensi masalah implementasi dan pencapaian target dan melaporkan secara berkala - Berpartisipasi aktif dalam menyediakan masukan dan fasilitasi pelaksanaan forum-forum pembelajaran

12	Knowledge Management and Communication Team Leader	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai Pengalaman minimum 10 tahun untuk S2 dan minimum 15 tahun untuk S1 di bidang Komunikasi, Hubungan Masyarakat, atau bidang yang relevan. dengan minimal 5 tahun pengalaman dalam manajemen tingkat seniorberpengalaman dalam mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi untuk Kesehatan dan Gizi Masyarakat; dalam merencanakan dan mengimplementasikan Strategi Komunikasi atau Kampanye Nationwide untuk isu-isu terkait pembangunan. - Mempunyai kemampuan dalam mengelola kampanye kesadaran publik skala besar, mengembangkan strategi penjangkauan dan keakraban dengan pemrograman BCC. - berpengetahuan dalam Kesehatan Masyarakat dan Nutrisi dan isu-isu terkait. - Mempunyai kemampuan untuk bekerja dalam situasi yang sensitif, lingkungan kebijakan yang menantang, di dalam lembaga dan kementerian Pemerintah Indonesia, serta dengan berbagai mitra pembangunan, termasuk donor, lembaga multilateral dan lembaga non-pemerintah dan mitra terkait lainnya. - Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring keseluruhan kegiatan Stunting Summit dan Komunikasi; termasuk persiapan kampanye Kesadaran Nasional, Pertemuan Stunting Nasional dan advokasi, dll; - Memberikan masukan kepada Pimpinan, mendesain dan mengelola strategi komunikasi dan kampanye perubahan perilaku; - Mengelola dan berkoordinasi dengan tim lain baik internal maupun eksternal untuk pengumpulan informasi dan dokumentasi buletin proyek, kisah sukses, ringkasan teknis dan publikasi; - Menyusun rencana dan melaksanakan program komunikasi dan kesadaran eksternal, hubungan media, dll, Menghasilkan komunikasi program dan produk pengetahuan sintesis sesuai kebutuhan, termasuk yang mendukung keterlibatan dan partisipasi program dalam berbagai acara yang dipilih. - Memimpin dan mengawasi pengiriman publikasi yang menyoroti kisah sukses, bagikan dan promosikan inovasi, dan tunjukkan praktik yang terbaik. - Memperkuat komunikasi internal dan memberikan alur kerja yang efektif, dan sistem, yang diperlukan untuk program untuk mencapai tujuannya. - Merencanakan dan mempertahankan hubungan kerja yang efektif dengan pemerintah, donor, CSO dan mitra terkait lainnya dan mengidentifikasi peluang untuk advokasi dan kemitraan komunikasi; - Mengelola dan mengawasi proses rekrutmen Tim Pengelolaan Pengetahuan dan Komunikasi; - Memimpin dan mengelola secara efektif Tim Pengelolaan Pengetahuan dan Komunikasi di antaranya dengan melakukan pemantauan dan penilaian kinerja,
----	----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>pengembangan diri, pelatihan dan pengembangan kapasitas, dan orientasi pada hasil;</p> <ul style="list-style-type: none"> – Memastikan bahwa output program dicatat dengan benar, dilaporkan dan dipenuhi akses terbuka yang disepakati dan persyaratan lainnya.
13	Publication and Reporting Specialist	<ul style="list-style-type: none"> – Minimum S1 dengan 10 tahun pengalaman kerja di bidang publikasi dan pelaporan; – Memiliki pengalaman yang sangat baik dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan publikasi dan pelaporan serta dokumentasi praktik baik, pelajaran berharga, dan kisah sukses; – Memiliki rekam jejak yang baik dalam penyusunan dan penyerahan laporan terkait dengan kegiatan di mana dia bekerja; – Memiliki pengalaman yang sangat baik dalam bekerjasama dengan Kementerian, lembaga pemerintah, lembaga donor, atau lembaga internasional lainnya dalam penyusunan laporan, publikasi panduan atau pedoman, atau dokumentasi praktik baik, pelajaran berharga, atau kisah sukses; – Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang sangat baik serta mampu menyelesaikan berbagai tugas secara bersamaan dan tepat waktu dengan kualitas yang sangat baik, meskipun dalam tekanan batas waktu yang sangat ketat; – Memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menganalisa masalah, mencari solusi dan 	<ul style="list-style-type: none"> – Berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan, menyusun panduan umum desain untuk semua materi publikasi terkait dengan upaya pencegahan stunting, termasuk di antaranya pilihan tema warna, jenis dan ukuran huruf, penempatan dan ukuran logo, standar protokol publikasi, dll, dan memastikan bahwa seluruh materi publikasi tersebut sesuai dengan kaidah dan aturan yang ditetapkan dalam panduan umum dan dalam kualitas terbaik; – Bersama dengan Tim Results Monitoring, menyusun panduan pelaporan dari Kementerian/Lembaga terkait dalam rangka pemenuhan DLI; – Mengumpulkan materi atau informasi terkait dengan praktik baik, pelajaran berharga, kisah sukses terkait dengan upaya pencegahan stunting, terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan PforR serta usaha konvergensi intervensi gizi spesifik dan sensitif baik di pusat maupun daerah, dan bekerjasama dengan Communication and External Relation Specialist, menyusun materi publikasi yang sesuai dengan sasaran komunikasi (audience); – Memberikan panduan dan arahan serta memastikan penyusunan seluruh laporan yang menjadi kewajiban Setwapres dan Pemerintah Indonesia, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan PforR, tersusun dan

		<p>merealisasikannya; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim. - Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	<p>diterbitkan sesuai panduan dan pedoman dengan standar kualitas terbaik serta tepat waktu; mengidentifikasi kebutuhan, membuat rencana kerja dan penganggaran tahunan, dan memastikan pelaksanaan serta capaian untuk seluruh pekerjaan dan kegiatan yang terkait dengan publikasi dan pelaporan Sekretariat Pencegahan Stunting;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun konsep desain dan konten informasi berkala (newsletter) dan memastikan diseminasinya kepada seluruh sasaran komunikasi secara rutin dan tepat waktu dengan dukungan Communication and External Relations Specialist; dan - Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pekerjaan Publikasi dan Pelaporan sesuai arahan dari Knowledge Management and Communication Team Leader.
14	Communication and External Relations Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 10 tahun Pengalaman kerja di bidang komunikasi massa dari jurusan komunikasi, antropologi, psikologi, atau jurusan lain; - Memiliki rekam jejak yang mumpuni dalam penyusunan dan pelaksanaan berbagai kegiatan kampanye publik melalui media massa dan media konvensional lainnya serta media sosial; - Memiliki pengetahuan yang baik tentang komunikasi untuk perubahan perilaku (BCC) melalui kampanye; - Memiliki pengalaman bekerjasama dengan K/L dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan BCC, promosi atau kampanye media; 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan para pemangku kepentingan di tingkat pusat melalui forum antar Kementerian/Lembaga maupun pada masing2 K/L, khususnya Kemenkes, Kemkominfo, dan Bappenas dalam rangka sinkronisasi penyusunan/penguatan Strategi Komunikasi terkait dengan upaya cegah stunting serta penjabarannya dalam rencana kerja di masing-masing K/L terkait; - Memastikan penguatan dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja serta pelaksanaan Strategi Komunikasi di masing-masing Kementerian/Lembaga, terutama Kemenkes dan Kemkominfo, dan juga K/L terkait lainnya, dan memberikan masukan serta dukungan teknis dalam pelaksanaannya, di antaranya

		<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki jejaring dan hubungan yang luas dan baik dengan kalang media massa konvensional maupun media sosial; - Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang sangat baik serta mampu menyelesaikan berbagai tugas secara bersamaan dan tepat waktu dengan kualitas yang sangat baik, meskipun dalam tekanan batas waktu yang sangat ketat; - Memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menganalisa masalah, mencari solusi dan merealisasikannya; dan - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim. - Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	<p>dalam rangka pencapaian Disbursement Linked Indicators yang berhubungan dengan capaian komunikasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kebutuhan penguatan kapasitas K/L kunci dalam pelaksanaan Strategi Komunikasi, dan memberikan rekomendasi kepada Manajemen atas kebutuhan tersebut serta melaksanakan rekomendasinya atas persetujuan dan arahan Knowledge Management and Communication Team Leader; - Memberikan rekomendasi konsep, strategi dan dukungan teknis dalam penyelenggaraan setiap acara tingkat tinggi yang diselenggarakan oleh Setwapres dan Sekretariat Percepatan Pencegahan Stunting, termasuk di antaranya Stunting Summit, Rembuk Stunting, kampanye publik, dll; - Menyusun rencana yang matang dan memberikan arahan serta mengawal dan memastikan pelaksanaannya berjalan baik sesuai rencana dalam menjangkau dan melibatkan media agar dapat melaporkan, meliput dan mengabarkan segala isu yang terkait dengan stunting secara tepat dan akurat, termasuk di antaranya melalui penulisan dan penyebaran siaran pers (press release), kunjungan ke kantor redaksi, pelatihan bagi jurnalis, kunjungan lapangan, dll; - Berkoordinasi dengan Communication Specialist di Bappenas, menyusun rencana, program, materi, konten, dan desain serta memberikan arahan, memantau dan memastikan pelaksanaan strategi komunikasi melalui saluran media sosial lintas K/L terkait dukungan
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>penguatan kampanye cegah stunting secara menyeluruh;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memantau, mengawasi, dan menganalisis laporan pantauan media dari pihak ketiga terkait dengan berbagai isu terkait dengan stunting, dan memberikan catatan analisis serta rekomendasi kepada Sekretariat Percepatan Pencegahan Stunting, Setwapres; Berkoordinasi dengan Results Monitoring Team Leader dan Evaluation Team Leader, memfasilitasi dan memastikan kegiatan pemantauan dan evaluasi atas efektifitas dan keberhasilan pelaksanaan Strategi Komunikasi untuk Percepatan Pencegahan Stunting serta menyusun bahan masukan dan rekomendasi kepada Knowledge Management and Communication Team Leader dalam rangka penguatan Strategi Komunikasi tersebut secara berkala; - Bekerjasama dengan Publication and Reporting Specialist untuk menerbitkan dan mendiseminasi, sesuai masing-masing sasaran komunikasi, produk pengetahuan, seperti di antaranya dokumentasi praktik baik, pelajaran berharga, kisah sukses, rangkuman kebijakan, informasi berkala (newsletter), dll; dan - Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pekerjaan Komunikasi sesuai arahan dari Knowledge Management and Communication Team Leader.
15	Coordinator of Partnerships with Local Governments and Private Sector	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 10 tahun Pengalaman kerja di bidang kemitraan atau komunikasi; - Memiliki rekam jejak yang kuat dalam bidang advokasi di kalangan pengambil kebijakan baik di pemerintahan, dunia usaha, maupun organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dan memberikan dukungan teknis serta memastikan keberlanjutan serta perluasan ujicoba kerangka kerja kemitraan Kerja Bersama Untuk Cegah Stunting yang dibangun dan difasilitasi oleh KSP dan Sekretariat TNP2K, baik yang melalui skema konsorsium

		<p>masyarakat madani;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang komunikasi untuk perubahan perilaku (BCC) melalui pendekatan interpersonal communication (IPC); - Memiliki jejaring dan hubungan yang luas dan baik di kalangan pemerintah daerah, dunia usaha dan swasta, dan organisasi masyarakat madani; - Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang sangat baik serta mampu menyelesaikan berbagai tugas secara bersamaan dan tepat waktu dengan kualitas yang sangat baik, meskipun dalam tekanan batas waktu yang sangat ketat; - Memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menganalisa masalah, mencari solusi dan merealisasikannya; dan - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. - Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	<p>maupun swakelola;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi, melakukan pendekatan, dan memfasilitasi pengembangan kemitraan antara pemerintah daerah dengan dunia usaha dan swasta di wilayah prioritas pencegahan stunting yang berfokus pada model konvergensi pencegahan stunting di tingkat desa maupun kabupaten/kota dalam rangka mendukung percepatan pencegahan stunting; - Memantau, memfasilitasi dan memastikan keselerasan dengan kebijakan/program dan pedoman dari masing-masing K/L terkait untuk setiap intervensi gizi spesifik maupun sensitif yang dilaksanakan sebagai bagian dari pengembangan dan pelaksanaan model konvergensi dalam rangka uji coba kerangka kerja dunia usaha, swasta dan masyarakat, termasuk melalui koordinasi dan komunikasi dengan K/L terkait di tingkat pusat; - Mengidentifikasi dan membangun serta memelihara hubungan baik yang strategis dengan calon mitra potensial di kalangan dunia usaha, swasta, dan organisasi masyarakat madani untuk mengeksplorasi dan memastikan komitmen mereka untuk bergabung dalam kerangka kerja kemitraan untuk cegah stunting; - Dengan dukungan Communication and External Relation Specialist, menyusun materi promosi dan edukasi yang diperlukan untuk menunjang kegiatan dan perluasan uji coba, termasuk di antaranya video, flyer, poster, spanduk, infomasi berkala, dll, dan bersama dengan Publication and Reporting Specialist mendiseminasi materi tersebut bilamana perlu; - Berkoordinasi dengan Results Monitoring Team Leader dan Evaluation Team Leader, memfasilitasi penyusunan
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>dan pengembangan perangkat pemantauan dan evaluasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan perluasan ujicoba kerangka kerja kemitraan serta pengembangan kapasitas para mitra utama;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan perluasan ujicoba, dan memantau serta memastikan pelaksanaannya sesuai pada rencana yang telah disetujui; dan - Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pekerjaan Kemitraan sesuai arahan dari Knowledge Management and Communication Team Leader.
16	Social Media Engagement Officer	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 7 tahun Pengalaman di bidang pengelolaan pemanfaatan saluran media sosial Pendidikan dari jurusan Komunikasi, Sistem Informasi, Teknologi Informasi atau yang relevan; - Memiliki rekam jejak yang kuat dalam pengelolaan saluran media sosial yang dibuktikan dengan jumlah follower/subscriber serta konten dan desain tampilan yang sesuai; - Memiliki pengetahuan yang cukup tentang isu gizi dan layanan dasar, seperti air bersih, pendidikan, sanitasi, kesehatan, dll; - Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang baik serta mampu menyelesaikan berbagai tugas secara bersamaan dan tepat waktu dengan kualitas yang baik, meskipun dalam tekanan batas waktu yang sangat ketat; - Memiliki kemampuan yang baik dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan masukan dan rekomendasi tentang saluran media sosial yang efektif dan efisien untuk mendukung tujuan Strategi Komunikasi, dan memastikan keberadaan serta aksesnya; - Mencari, mengumpulkan dan menyusun serta memposting konten pada seluruh saluran media sosial yang ditentukan, dan memastikan konten dari semua saluran media sosial selalu termutakhirkan secara rutin, dan berkoordinasi dengan admin situs web resmi cegah stunting di Bappenas; - Mengelola dan mastikan desain tampilan menarik dan ramah pengguna (user-friendly) untuk mendapatkan followers/subscribers dari kelompok sasaran komunikasi yang sesuai dengan Strategi Komunikasi; - Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pekerjaan pengelolaan pemanfaatan saluran media sosial sesuai arahan dari Spesialis Senior Komunikasi dan Hubungan Luar.

		<p>menganalisa masalah, mencari solusi dan merealisasikannya; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. – Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	
17	Media Relations Officer	<ul style="list-style-type: none"> – Minimum S1 dengan 7 tahun Pengalaman di bidang pengelolaan hubungan dengan media massa dan jurnalis – Pendidikan dari jurusan Komunikasi, Publikasi atau jurusan lain yang relevan; – Memiliki rekam jejak yang kuat dalam membangun dan mengelola hubungan dengan media massa dan jurnalis; – Memiliki jaringan yang cukup luas dengan jurnalis dan kantor media; – Memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang isu gizi dan layanan dasar, seperti air bersih, pendidikan, sanitasi, kesehatan, dll; – Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang baik serta mampu menyelesaikan berbagai tugas secara bersamaan dan tepat waktu dengan kualitas yang baik, meskipun dalam tekanan batas waktu yang sangat ketat; – Memiliki kemampuan yang baik dalam menganalisa masalah, mencari solusi dan 	<ul style="list-style-type: none"> – Menyusun, menyimpan dan memperbaharui secara berkala daftar jurnalis dan media yang terkait dengan isu stunting; – Membangun dan menjaga hubungan strategis yang baik dengan jurnalis dan media yang berpotensi mendukung kampanye berbagai isu terkait cegah stunting; – Memfasilitasi pemantauan yang dilakukan pihak ketiga dan memastikan penerimaan laporan harian mengenai pemberitaan di media cetak dan daring maupun TV dan radio bila memungkinkan mengenai berbagai berita yang terkait dengan isu stunting; – Mengatur dan memastikan pelaksanaan berbagai kegiatan penjangkauan dan pelibatan media massa dan jurnalis yang berpotensi menjadi mitra strategis dalam melakukan kampanye cegah stunting, terutama pemberitaan yang tidak berbayar; dan – Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan hubungan dengan media dan jurnalis sesuai arahan dari Spesialis Senior Komunikasi dan Hubungan Luar.

		<p>merealisasikannya; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. - Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	
18	Partnerships Officer (National Engagement)	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 7 tahun Pengalaman di bidang kemitraan dengan sektor swasta dan masyarakat; - Memiliki rekam jejak yang kuat dalam membangun dan mengelola hubungan kemitraan dengan dunia usaha dan swasta serta masyarakat; - Memiliki pengalaman dalam bekerjasama dengan K/L teknis di tingkat pusat; - Memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang isu gizi dan layanan dasar, seperti air bersih, pendidikan, sanitasi, kesehatan, dll; - Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang baik serta mampu menyelesaikan berbagai tugas secara bersamaan dan tepat waktu dengan kualitas yang baik, meskipun dalam tekanan batas waktu yang sangat ketat; - Memiliki kemampuan yang baik dalam menganalisa masalah, mencari solusi dan merealisasikannya; dan - Mampu berkerja secara independen dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu kelancaran dan menjalankan kegiatan sehari-hari terkait perluasan ujicoba kemitraan antara pemerintah, dunia usaha dan swasta, dan masyarakat sesuai dengan desain program dan kesepakatan di antara para mitra utama, terutama di tingkat pusat; - Memastikan dukungan dan panduan teknis dari K/L terkait untuk menyelaraskan kegiatan pelaksanaan ujicoba konvergensi program yang didukung oleh model kemitraan antara pemerintah, dunia usaha dan swasta, dan masyarakat; - Menyusun dan memperbaharui secara berkala daftar perusahaan swasta maupun BUMN dan organisasi masyarakat madani yang berpotensi untuk mendukung pengembangan model kemitraan dalam rangka membangun model konvergensi program di tingkat kabupaten/kota dan desa serta membuka dan membangun hubungan baik dengan berbagai pihak tersebut; dan - Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pengembangan kemitraan di tingkat nasional maupun daerah sesuai arahan dari Koordinator Kemitraan dengan Pemerintah Daerah dan Sektor Swasta.

		<p>pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan 	
19	Partnerships Officer (Local Engagement)	<ul style="list-style-type: none"> – Minimum S1 dengan 7 tahun Pengalaman kerjasama dengan pemerintah daerah dan masyarakat di tingkat kabupaten/kota hingga tingkat desa; – Memiliki kualifikasi akademis minimal setara S1 di bidang ilmu sosial atau jurusan lain yang relevan; – Memiliki rekam jejak yang kuat dalam membangun dan mengelola hubungan baik dengan kepala daerah dan jajaran pemerintah daerah serta masyarakat di tingkat kabupaten/kota hingga desa; – Memiliki pengalaman dalam bekerjasama dengan pemerintah daerah, terutama OPD teknis di tingkat kabupaten/kota; – Memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang isu gizi dan layanan dasar, seperti air bersih, pendidikan, sanitasi, kesehatan, dll; – Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang baik serta mampu menyelesaikan berbagai tugas secara bersamaan dan tepat waktu dengan kualitas yang baik, meskipun dalam tekanan batas waktu yang sangat ketat; – Memiliki kemampuan yang baik dalam 	<ul style="list-style-type: none"> – Membantu kelancaran dan menjalankan kegiatan sehari-hari terkait perluasan ujicoba kemitraan antara pemerintah, dunia usaha dan swasta, dan masyarakat sesuai dengan desain program dan kesepakatan di antara para mitra utama, terutama di tingkat kabupaten/kota hingga desa/kelurahan; – Memastikan dukungan dan keterlibatan serta koordinasi di antara para mitra di daerah sasaran, termasuk di antaranya Bupati/Walikota, Wakil Bupati/Walikota, Organisasi Pemerintah Daerah terkait, dan masyarakat tingkat kabupaten/kota hingga desa/kelurahan untuk menyelaraskan kegiatan pelaksanaan ujicoba konvergensi program yang didukung oleh model kemitraan antara pemerintah, dunia usaha dan swasta, dan masyarakat; – Melakukan uji kelayakan terhadap calon mitra di tingkat kabupaten/kota, dan memberikan rekomendasi serta catatan kepada Koordinator Kemitraan dengan Pemerintah Daerah dan Sektor Swasta; dan – Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pengembangan kemitraan di tingkat nasional maupun daerah sesuai arahan dari Koordinator Kemitraan dengan Pemerintah Daerah dan Sektor Swasta.

		<p>menganalisa masalah, mencari solusi dan merealisasikannya; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. 	
20	Evaluation Team Leader (Pemimpin Team Evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> – Berpendidikan S1 atau S2 pada bidang Kebijakan Publik, Ekonomi atau studi pembangunan atau bidang yang relevan – Mempunyai pengalaman kerja minimal 15 tahun untuk S1 atau 10 tahun untuk S2 . – Berpengalaman minimal 5 tahun dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan Monitoring atau Evaluasi untuk program pengembangan yang kompleks di Indonesia, – mempunyai pengetahuan tentang <i>stunting</i> atau pengetahuan dalam kesehatan dan gizi dan pengalaman dalam mengevaluasi program untuk mengatasi stunting di Indonesia. – Mempunyai Kemampuan untuk memimpin penelitian dan studi evaluasi, dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam menentukan tujuan penelitian. – Mempunyai Kemampuan untuk menganalisa, menafsirkan, mempersiapkan dan menyajikan data yang terkait dengan penelitian dan temuan evaluasi untuk khalayak luas termasuk publikasi peer-review. – Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan 	<ul style="list-style-type: none"> – Mengembangkan dan melaksanakan agenda penelitian, termasuk catatan konsep, kerangka evaluasi program dan sistem informasi untuk melacak capaian terhadap setiap keluaran, hasil dan dampak program percepatan pencegahan stunting; – Mengkoordinasikan pemberian dukungan teknis dan pengembangan kapasitas untuk pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja program; – Memimpin pengembangan Unit Evaluasi dalam bentuk ringkasan teknis, tool kit, panduan pengguna, pembelajaran, dan praktik terbaik; – Melakukan penelitian yang relevan dengan masalah penargetan dan stunting di Indonesia; – Memandu proses pelaporan di antara staf teknis dan mengkonsolidasikan laporan program, mempromosikan pembelajaran dan berbagi pengetahuan tentang praktik terbaik dan pembelajaran; – Mengawasi pelaksanaan rencana kerja terkait dengan pelaksanaan evaluasi dan memberikan dukungan teknis metodologis dan lainnya untuk studi kuantitatif dan kualitatif yang termasuk dalam rencana kerja. Area dukungan khusus meliputi: <ul style="list-style-type: none"> o Meninjau catatan konsep, penelitian, dan desain

		baik, baik secara lisan maupun tulisan	<p>metodologi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan masukan tentang instrumen survei dan TOR untuk pekerjaan survei; ○ Sosialisasikan rencana evaluasi dengan lembaga pelaksana untuk meningkatkan kesadaran dan memastikan seleksi; <ul style="list-style-type: none"> – Mengembangkan platform untuk berbagi pengetahuan, menginformasikan dan memfasilitasi pembaruan program dari basis data terpadu termasuk, pengukuran dan analisis stunting, simulasi pada model pengujian proxy-means dan analisis metode penargetan alternatif; – Mempersiapkan presentasi, laporan singkat dan laporan untuk mempresentasikan hasil penelitian dan memberikan masukan bagi para pembuat kebijakan strategis pada isu-isu yang relevan dengan pengurangan stunting; – Memberikan arahan, panduan, dan supervisi kepada tim spesialis riset dan evaluasi, sesuai kebutuhan.
21	Evaluation Specialist (Intervention Review)	<ul style="list-style-type: none"> – Berpendidikan minimum S2 pada bidang ilmu statistic, ekonomi, gizi dan kesehatan /kebijakan publik / ilmu sosial, atau bidang lain yang relevan. – Mempunyai pengalaman kerja minimum 10 tahun dalam mengembangkan design dan melaksanakan evaluasi dan kajian tentang program/kegiatan pemerintah, terutama di bidang gizi dan kesehatan, sanitasi, dan bantuan sosial. – Memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi dan kesehatan, kebijakan pemerintah, atau 	<ul style="list-style-type: none"> – Membantu evaluation team leader dan anggota tim lainnya untuk menyusun agenda penelitian, kerangka evaluasi program dan sistem informasi. – Mengembangkan rancangan kajian literatur dan intervensi. – Melakukan pengumpulan data/informasi, baik secara online maupun offline yang terkait dengan gizi dan kesehatan serta intervensi terhadap isu anak kerdil (stunting). – Mengkaji dan menganalisis literatur dan intervensi, menyusun rekomendasi, menulis dan menampilkan data

		<p>pengetahuan lainnya yang terkait dengan isu anak kerdil (stunting).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kemampuan untuk menelaah, menganalisis, membuat rekomendasi, dan menyajikan data hasil kajian atau penelitian serta hasil pemantauan dan evaluasi. - Memiliki pengetahuan yang baik tentang berbagai sumber data, baik secara online maupun offline yang terkait dengan gizi dan kesehatan, serta intervensi terhadap isu anak kerdil (stunting). - Memiliki pengalaman bekerja secara individu dan tim, melakukan berbagai pekerjaan dalam tenggat waktu yang ketat. - Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dan Inggris secara lisan dan tulisan. 	<p>hasil kajian serta melaporkannya kepada evaluation team leader.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu evaluation team leader dan tim pemantauan dan evaluasi untuk mengembangkan instrumen survei, wawancara, atau pengumpulan data lainnya terkait intervensi anak kerdil (stunting). - Membantu pelaksanaan penelitian, pemantauan dan evaluasi program/kegiatan pencegahan stunting Bersama K/L atau pihak lainnya sesuai dengan penugasan evaluation team leader. - Terlibat dalam forum-forum pembelajaran baik di tingkat pusat maupun daerah. - Melakukan kegiatan lainnya yang relevan dengan tugas dan tanggungjawab utama yang ditugaskan oleh evaluation team leader.
22	Evaluation Specialist (Analyst)	<ul style="list-style-type: none"> - Berpendidikan minimal S2 dalam bidang ilmu ekonomi / kebijakan publik / statistik / sosial atau bidang lain yang relevan. - Mempunyai pengalaman kerja minimum 10 tahun dan 5 tahun diantaranya bekerja dalam merancang dan melaksanakan evaluasi, survei, serta penelitian empiris di bidang kesehatan / kemiskinan / bantuan sosial / dan/atau program pembangunan lain di Indonesia. - Memiliki kemampuan yang baik dalam mengolah, menganalisis, dan menampilkan data/informasi statistik, terutama menggunakan STATA - Mempunyai pengetahuan yang baik tentang berbagai survey yang dilakukan di tingkat 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dukungan teknis kepada evaluasi untuk merencanakan, mengembangkan desain dan mengimplementasikan evaluasi Program. - Mengidentifikasi, memetakan dan mengkonsolidasikan data terkait program yang selama ini tersedia terkait Program dari hasil berbagai survey - Berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dan penyedia data lainnya untuk memastikan kebutuhan data yang sesuai dengan kegiatan evaluasi. - Memberikan dukungan metodologi dan teknis untuk kegiatan evaluasi kuantitatif yang tercantum di dalam rencana kerja, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> o Mengkaji catatan konsep, penelitian, dan rancangan metodologi.

		<p>nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun dan menyampaikan presentasi, menuliskan paper dan menjelaskan aspek teknis kepada publik dan menuliskan laporan evaluasi. - Memiliki pengalaman dalam memimpin tim survei lapangan, lebih diutamakan . - Memiliki kemampuan bekerja dalam konteks situasi yang sensitif dan kebijakan pemerintah yang kompleks. - Memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi secara internal maupun eksternal. - Memiliki pengalaman bekerja secara individu dan tim, melakukan berbagai pekerjaan dalam tenggat waktu yang ketat. - Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dan Inggris secara lisan dan tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> o Menyediakan masukan bagi rancangan evaluasi, instrument survei, dan kerangka sampling. o Mengkaji hasil analisis dan laporan final studi/penelitian kuantitatif. o Menyiapkan laporan kemajuan, menyusun dan mengkaji laporan evaluasi untuk disampaikan kepada evaluation team leader. o Membantu pelaksanaan penelitian, pemantauan dan evaluasi program/kegiatan pencegahan stunting Bersama K/L atau pihak lainnya sesuai dengan penugasan evaluation team leader. <ul style="list-style-type: none"> - Terlibat dalam forum-forum pembelajaran baik di tingkat pusat maupun daerah. - Melakukan kegiatan lainnya yang relevan dengan tugas dan tanggungjawab utama yang ditugaskan oleh evaluation team leader.
23	Gender and Social Inclusion Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Berpendidikan minimal S1 dalam bidang ilmu ekonomi / kebijakan publik / statistik / sosial atau bidang lain yang relevan. - Mempunyai pengalaman kerja minimum 10 tahun dan 5 tahun diantaranya bekerja dalam bidang social dan gender. - Mempunyai pengetahuan yang baik tentang konsep dan pelaksanaan kesetaraan gender dan social inclusion di Indonesia - Memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun dan menyampaikan presentasi, menuliskan paper dan menjelaskan aspek teknis kepada publik dan menuliskan laporan evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan masukan kepada Lead Program Manager dalam penyusunan rencana kerja dan strategi implementasi StraNas Stunting, terutama terkait dengan kesetaraan gender dan inklusi social - Mengidentifikasi kebijakan dan permasalahan terkait dengan kesetaraan gender dan inklusi social yang terkait dengan upaya percepatan pencegahan stunting - Memberikan masukan kepada stakeholders terkait dalam penyusunan kebijakan, program dan kegiatan yang sensitive gender dan inklusi sosial - Memantau dan Memastikan bahwa kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan percepatan pencegahan stunting sensitive gender dan

		<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kemampuan bekerja dalam konteks situasi yang sensitif dan kebijakan pemerintah yang kompleks. - Memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi secara internal maupun eksternal. - Memiliki pengalaman bekerja secara individu dan tim, melakukan berbagai pekerjaan dalam tenggat waktu yang ketat. - Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dan Inggris secara lisan dan tulisan. 	<p>dan mengakomodir kelompok-kelompok masyarakat yang rentan (vulnerable group) seperti masyarakat adat dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpartisipasi dalam kegiatan meeting, diskusi dan kunjungan lapangan yang terkait dengan Program Percepatan Pencegahan Stunting - Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan oleh Lead Program Manager
B. Dukungan Kepada Kementerian dan Lembaga			
B.1 Dukungan Untuk Mendukung Kemenkes **			
24	Behavioral Change Communication Specialist (Spesialist Komunikasi Perubahan Prilaku)	<ul style="list-style-type: none"> - Berpendidikan minimal S1 pada bidang komunikasi / kesehatan /gizi / ilmu social - Mempunyai 10 tahun pengalaman kerja dalam komunikasi dan kampanye kesehatan masyarakat atau gizi . Ini harus mencakup pengalaman dalam merancang, melaksanakan, dan memimpin kampanye perubahan sosial dan perilaku, termasuk pengalaman dengan pemasaran sosial, komunikasi strategis, dan / atau komunikasi perubahan perilaku. - Mempunyai pelatihan tambahan dalam komunikasi dan / atau disiplin pembangunan, diutamakan. - Mempunyai pengalaman bekerja dengan pemerintah (terutama Kementerian Kesehatan), proyek-proyek yang didanai donor menjadi nilai tambah - Mempunyai pengalaman dalam penelitian yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinasikan perencanaan, implementasi dan pelaporan strategi BCC terkait dengan stunting - Melakukan peninjauan dan analisis terhadap strategi, program, dan materi Komunikasi Perubahan Perilaku yang ada yang terkait dengan stunting dan / atau nutrisi ibu, anak dan remaja yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan dan organisasi lain. - Identifikasi dan menyusun strategi dan praktik komunikasi berbasis untuk meningkatkan perilaku di antara mitra, pemangku kepentingan, dan anggota masyarakat. - mengembangkan analisis situasional dan kebutuhan untuk strategi, program, dan materi BCC untuk <i>stunting</i> - Memberikan masukan substansial dan bantuan teknis untuk desain dan implementasi <i>roadmap</i>, strategi, program, dan bahan BCC untuk <i>stunting</i> - Memberikan masukan dan bantuan teknis yang substansial untuk pengembangan dan pelaksanaan acara

		<p>kuat, advokasi, organisasi, antar-pribadi, kerja tim, jaringan dan keterampilan manajemen proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai pengetahuan mendalam tentang sistem kesehatan Indonesia dan bekerja dengan dinas kesehatan dan badan pemerintah lainnya di seluruh negeri - Memahami proses untuk publikasi dan pencetakan materi - Pengalaman dengan Copyrighting (berita, artikel, dan analitik) 	<p>BCC untuk <i>stunting</i> tetapi tidak terbatas pada acara penjangkauan publik, siaran pers, pernyataan, laporan, buletin, dan jaminan media lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - memastikan harmonisasi kegiatan komunikasi program dengan tujuan program <i>stunting</i> lainnya - mengembangkan sistem untuk memberikan pengawasan dukungan yang berkelanjutan ke kabupaten dan mengatur koordinasi berkala untuk meninjau dan mengevaluasi kemajuan - Memulai dan memelihara hubungan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal kunci
25	Public Policy Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 10 tahun pengalaman dalam kesehatan masyarakat. Pengalaman dalam menulis riset dan ringkasan kebijakan akan lebih dipertimbangkan. - Sarjana dalam bidang kesehatan masyarakat, ilmu kesehatan, ilmu sosial, kebijakan publik dan / atau gizi masyarakat, dengan pelatihan tambahan dalam kebijakan kesehatan atau administrasi kesehatan dan manajemen layanan - Pengalaman dengan pemerintah (terutama Kementerian Kesehatan), proyek-proyek yang didanai donor dipertimbangkan - Mempunyai pengetahuan tentang sistem perawatan kesehatan Indonesia dan bekerja dengan dinas kesehatan dan badan pemerintah lainnya; - Memahami proses untuk pengembangan kebijakan, tinjauan dan analisis 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai fungsi sebagai ahli dalam menginterpretasikan undang-undang, kebijakan, pernyataan kebijakan, dan panduan program lainnya yang berkaitan dengan program pencegahan stunting di tingkat nasional, lokal dan desa - melakukan analisis terhadap masalah dan topik kebijakan dengan meneliti informasi latar belakang, asal hukum, dan dampak yang dimaksudkan un order untuk membuat rekomendasi kebijakan yang efektif yang menjelaskan opsi dan / atau konsekuensinya. - Memantau lingkungan politik dan kebijakan yang luas serta masalah yang berkaitan dengan stunting - Memberikan kontribusi pada pengembangan dan implementasi konsultasi, dan dialog kebijakan dengan para pemangku kepentingan utama - Mengembangkan dan mereview kebijakan dan undang-undang kesehatan untuk menyusun ringkasan kebijakan terkait, dokumen, peraturan, prosedur, dan panduan

26	Capacity Building Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 10 tahun pengalaman profesional dalam pengembangan kapasitas di bidang perencanaan kesehatan, penguatan sistem, kepemimpinan dan tata kelola. - Sarjana dalam kesehatan masyarakat dan / atau gizi masyarakat, dengan pelatihan tambahan dalam sistem kesehatan dan administrasi, ilmu perilaku atau pendidikan profesional kesehatan - berpengalaman dengan pemerintah (terutama Kementerian Kesehatan), proyek-proyek yang didanai donor 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penilaian terhadap organisasi atau kapasitas dari keseluruhan kementerian kesehatan dan kantor administrasi di tingkat provinsi dan kabupaten - mengembangkan rencana strategis pengembangan kapasitas dan rencana kerja sebagai tanggapan terhadap penilaian - Memberikan bantuan teknis dan melakukan diskusi di dalam kementerian tentang strategi pengembangan kapasitas yang terkait dengan stunting - Melakukan analisis literatur yang relevan untuk menginformasikan kerangka dan analisis pengembangan kapasitas - mengembangkan instrumen yang diperlukan untuk strategi pengembangan kapasitas seperti pelatihan kurikulum dan bahan - mengelola dan memantau aktivitas pengembangan kapasitas - Menjaga kerja sama dengan pemerintah dan entitas non-pemerintah pada acara dan kegiatan pengembangan kapasitas
27	Monitoring Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 10 tahun pengalaman profesional dalam pemantauan dan evaluasi di bidang kesehatan masyarakat atau gizi masyarakat di Indonesia. - Sarjana di bidang kesehatan masyarakat, ilmu kesehatan dan / atau gizi masyarakat, dengan pelatihan tambahan dalam penelitian kesehatan, sistem informasi kesehatan, serta pemantauan dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dukungan khususnya kepada Kementerian Kesehatan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan Stranas Percepatan Pencegahan Stunting; - Berkoordinasi dengan Team Result Monitoring TNP2K dalam melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam menyediakan pelaporan rutin progress pelaksanaan Stranas sesuai kerangka pemantauan dan evaluasi Stranas yang berlaku - Memberikan dukungan teknis kepada kementerian

		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai pengetahuan luas tentang metodologi pemantauan dan evaluasi, yang meliputi pengumpulan data, pengolahan dan analisis kuantitatif dan kualitatif. - berpengalaman dengan pemerintah (terutama Kementerian Kesehatan), proyek-proyek yang didanai donor 	<ul style="list-style-type: none"> untuk memastikan pelaksanaan rencana dan strategi pemantauan dan evaluasi - Melaksanakan tinjauan ketersediaan data, metode pengumpulan dan pelaporan, serta kualitas data yang memadai untuk evaluasi - Membantu kementerian dalam mengidentifikasi potensi masalah implementasi dan kemacetan dan merekomendasikan strategi yang tepat untuk mengatasinya - - Berkontribusi dalam fasilitasi kegiatan atau acara untuk menyebarluaskan temuan dari pemantauan dan evaluasi untuk perencanaan masa depan - Berkontribusi dalam pembuatan sistem pengelolaan pengetahuan dan berperan aktif dalam diseminasi pengetahuan di bidang pemantauan dan evaluasi program stunting
B2. Dukungan untuk Kemendikbud **			
28	Behavioral Change Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Berpendidikan minimum S1 dengan 10 tahun pengalaman dalam komunikasi pendidikan. Ini harus mencakup pengalaman dalam merancang, melaksanakan, dan memimpin kampanye perubahan sosial dan perilaku, termasuk pengalaman dengan pemasaran sosial, komunikasi strategis, dan / atau komunikasi perubahan perilaku. - Sarjana dibidang komunikasi/kesehatan masyarakat dan/atau gizi masyarakat, dengan pelatihan tambahan dalam komunikasi dan/ atau disiplin pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - mempunyai kepemimpinan dalam mengkoordinasikan perencanaan, implementasi dan pelaporan strategi BCC terkait dengan stunting - Melakukan peninjauan dan analisis terhadap strategi, program, dan materi Komunikasi Perubahan Perilaku yang ada yang terkait dengan stunting dan / atau nutrisi ibu, anak dan remaja yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan dan organisasi lain. - Identifikasi dan menyusun strategi dan praktik komunikasi berbasis untuk meningkatkan perilaku di antara mitra, pemangku kepentingan, dan anggota masyarakat.

		<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman dengan pemerintah (terutama Kementerian pendidikan), proyek-proyek yang didanai donor menjadi nilai tambah - Penelitian yang kuat, advokasi, organisasi, antar-pribadi, kerja tim, jaringan dan keterampilan manajemen proyek - Pengetahuan mendalam tentang sistem perawatan kesehatan Indonesia dan bekerja dengan dinas kesehatan dan badan pemerintah lainnya di seluruh negeri - Memahami proses untuk publikasi dan pencetakan materi - Pengalaman dengan Copyrighting (berita, artikel, dan analitik) 	<ul style="list-style-type: none"> - mengembangkan analisis situasional dan kebutuhan untuk strategi, program, dan materi BCC untuk <i>stunting</i> - Memberikan masukan substansial dan bantuan teknis untuk desain dan implementasi <i>roadmap</i>, strategi, program, dan bahan BCC untuk <i>stunting</i> - Memberikan masukan dan bantuan teknis yang substansial untuk pengembangan dan pelaksanaan acara BCC untuk <i>stunting</i> tetapi tidak terbatas pada acara penjangkauan publik, siaran pers, pernyataan, laporan, buletin, dan jaminan media lainnya - memastikan harmonisasi kegiatan komunikasi program dengan tujuan program <i>stunting</i> lainnya - mengembangkan sistem untuk memberikan pengawasan dukungan yang berkelanjutan ke kabupaten dan mengatur koordinasi berkala untuk meninjau dan mengevaluasi kemajuan - Memulai dan memelihara hubungan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal kunci
29	Monitoring Specialist - 1	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan minimum S-1 dari semua bidang ilmu; - Memiliki pengalaman kerja minimal 10 (sepuluh) tahun dengan pengalaman kerja menangani persiapan dan pengembangan program pembangunan khususnya bidang monitoring dan evaluasi pendidikan; - Memiliki keahlian dan pengalaman dalam merancang dan mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi, penyusunan logical frame work. - Memiliki pengalaman di bidang manajemen proyek terkait dengan perencanaan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dukungan khususnya kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan Stranas Percepatan Pencegahan Stunting; - Berkoordinasi dengan Team Result Monitoring TNP2K dalam melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam menyediakan pelaporan rutin progress pelaksanaan Stranas sesuai kerangka pemantauan dan evaluasi Stranas yang berlaku - Memberikan dukungan teknis kepada kementerian untuk memastikan pelaksanaan rencana dan strategi pemantauan dan evaluasi

		<p>pelaksanaan monitoring dan evaluasi proyek/kegiatan di bidang pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia, dan diutamakan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris; 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tinjauan ketersediaan data, metode pengumpulan dan pelaporan, serta kualitas data yang memadai untuk evaluasi - Membantu kementerian dalam mengidentifikasi potensi masalah implementasi dan kemacetan dan merekomendasikan strategi yang tepat untuk mengatasinya - - Berkontribusi dalam fasilitasi kegiatan atau acara untuk menyebarluaskan temuan dari pemantauan dan evaluasi untuk perencanaan masa depan - Berkontribusi dalam pembuatan sistem pengelolaan pengetahuan dan berperan aktif dalam diseminasi pengetahuan di bidang pemantauan dan evaluasi program stunting
30	Training Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan minimum S-1 dari semua bidang ilmu, diprioritaskan bidang pembangunan dan pengembangan masyarakat; - Memiliki pengalaman kerja relevan minimum 10 (sepuluh) tahun dalam bidang pembangunan dan pengembangan maupun pelatihan masyarakat; - Mampu melakukan need assesment untuk peningkatan kapasitas baik dari Pemerintah Daerah dan masyarakat ; - Mampu menyusun strategi pelatihan untuk konsultan, fasilitator, aparat, dan masyarakat; - Mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia, dan diutamakan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris; 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dukungan khususnya kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; - Melakukan kajian kebutuhan (need assesment) pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi konsultan/fasilitator, masyarakat dan aparat pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan; - Melakukan perencanaan bulanan dan atau 6 bulanan pelatihan peningkatan kapasitas bagi spesialis, fasilitator, pemerintahan lokal dan pelatihan masyarakat; - Mendesain format pelatihan bagi konsultan, fasilitator, pemerintahan lokal dan pelatihan pelaku di masyarakat; - Menyiapkan materi-materi dan modul-modul pelatihan serta bahan-bahan bacaan atas seluruh jenis pelatihan yang direncanakan untuk dilaksanakan;

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan jaringan dengan lembaga Pemerintah maupun non pemerintah, dalam rangka memperkaya materi, modul dan atau metode pelatihan; - Melakukan evaluasi atas semua kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, sekaligus merumuskan rekomendasi kebijakan yang dipandang penting;
31	Monitoring Specialist - 2	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan minimum S-1 dari semua bidang ilmu; - Memiliki pengalaman kerja minimal 10 (sepuluh) tahun dengan pengalaman kerja menangani persiapan dan pengembangan program pembangunan khususnya bidang monitoring dan evaluasi pendidikan; - Memiliki keahlian dan pengalaman dalam merancang dan mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi, penyusunan logical frame work. - Memiliki pengalaman di bidang manajemen proyek terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proyek/kegiatan di bidang pendidikan. - Mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia, dan diutamakan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris; 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dukungan khususnya kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan Stranas Percepatan Pencegahan Stunting; - Berkoordinasi dengan Team Result Monitoring TNP2K dalam melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam menyediakan pelaporan rutin progress pelaksanaan Stranas sesuai kerangka pemantauan dan evaluasi Stranas yang berlaku - Memberikan dukungan teknis kepada kementerian untuk memastikan pelaksanaan rencana dan strategi pemantauan dan evaluasi - Melaksanakan tinjauan ketersediaan data, metode pengumpulan dan pelaporan, serta kualitas data yang memadai untuk evaluasi - Membantu kementerian dalam mengidentifikasi potensi masalah implementasi dan kemacetan dan merekomendasikan strategi yang tepat untuk mengatasinya - Berkontribusi dalam fasilitasi kegiatan atau acara untuk menyebarluaskan temuan dari pemantauan dan evaluasi untuk perencanaan masa depan - Berkontribusi dalam pembuatan sistem pengelolaan pengetahuan dan berperan aktif dalam diseminasi

			pengetahuan di bidang pemantauan dan evaluasi program stunting.
B3. Dukungan Untuk Kementerian Sosial **			
32	Capacity Building Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan minimum S-1 dari semua bidang ilmu, diprioritaskan bidang pembangunan dan pengembangan masyarakat; - Mempunyai pengalaman 10 tahun tentang kegiatan kesehatan dan prioritas pada percepatan pencegahan stunting di Indonesia; - Mempunyai pengalaman dalam mengelola pelatihan dan lokakarya dalam skala besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dukungan pada percepatan pencegahan stunting di Indonesia, khususnya pada Kementerian Sosial; - Mendampingi Pemerintah Pusat dan Pemerinta Daerah dalam memberikan peningkatan kapasitas dibidang kesehatan khusus nya dalam bidang pencegahan stunting kepada pelaku di desa; - Membuat modul peningkatan kapasitas yang dapat digunakan oleh unsur pemerintah, masyarakat dan pihak swasta; - Melakukan assessment terhadap kekurangan dan kelebihan dari masing-masing daerah sebagai bahan perbaikan; - Memastikan tujuan program dapat tercapai; - Melaksanakan tugas lain yang di minta oleh team leader dan Kementerian Sosial
33	Monitoring Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan minimum S-1 dari semua bidang ilmu; - Memiliki pengalaman kerja minimal 10 (sepuluh) tahun dengan pengalaman kerja menangani persiapan dan pengembangan program pembangunan khususnya bidang monitoring dan evaluasi pendidikan; - Memiliki keahlian dan pengalaman dalam merancang dan mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi, penyusunan logical frame work. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dukungan khususnya kepada Kementerian Sosial dalam melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan Stranas Percepatan Pencegahan Stunting; - Berkoordinasi dengan Team Result Monitoring TNP2K dalam melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam menyediakan pelaporan rutin progress pelaksanaan Stranas sesuai kerangka pemantauan dan evaluasi Stranas yang berlaku - Memberikan dukungan teknis kepada kementerian untuk memastikan pelaksanaan rencana dan strategi

		<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pengalaman di bidang manajemen proyek terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proyek/kegiatan di bidang pendidikan. - Mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia, dan diutamakan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris; 	<p>pemantauan dan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tinjauan ketersediaan data, metode pengumpulan dan pelaporan, serta kualitas data yang memadai untuk evaluasi - Membantu kementerian dalam mengidentifikasi potensi masalah implementasi dan kemacetan dan merekomendasikan strategi yang tepat untuk mengatasinya - - Berkontribusi dalam fasilitasi kegiatan atau acara untuk menyebarluaskan temuan dari pemantauan dan evaluasi untuk perencanaan masa depan - Berkontribusi dalam pembuatan sistem pengelolaan pengetahuan dan berperan aktif dalam diseminasi pengetahuan di bidang pemantauan dan evaluasi program stunting
B.4 Dukungan Untuk Kemendesa PDTT **			
34	Capacity Building Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan minimum S-1 dari semua bidang ilmu, diprioritaskan bidang pembangunan dan pengembangan masyarakat; - Mempunyai pengalaman 10 tahun tentang kegiatan kesehatan dan prioritas pada percepatan pencegahan stunting di Indonesia; - Mempunyai pengalaman dalam mengelola pelatihan dan lokakarya dalam skala besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dukungan pada percepatan pencegahan stunting di Indonesia, khususnya pada Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi; - Mendampingi Pemerintah Pusat dan Pemerinta Daerah dalam memberikan peningkatan kapasitas dibidang kesehatan khusus nya dalam bidang pencegahan stunting kepada pelaku di desa; - Membuat modul peningkatan kapasitas yang dapat digunakan oleh unsur pemerintah, masyarakat dan pihak swasta; - Melakukan assessment terhadap kekurangan dan kelebihan dari masing-masing daerah sebagai bahan perbaikan;

			<ul style="list-style-type: none"> – Memastikan tujuan program dapat tercapai; – Melaksanakan tugas lain yang di minta oleh team leader dan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
35	Monitoring Specialist	<ul style="list-style-type: none"> – Pendidikan minimum S-1 dari semua bidang ilmu; – Memiliki pengalaman kerja minimal 10 (sepuluh) tahun dengan pengalaman kerja menangani persiapan dan pengembangan program pembangunan khususnya bidang monitoring dan evaluasi pendidikan; – Memiliki keahlian dan pengalaman dalam merancang dan mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi, penyusunan logical frame work. – Memiliki pengalaman di bidang manajemen proyek terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proyek/kegiatan di bidang pendidikan. – Mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia, dan diutamakan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris; 	<ul style="list-style-type: none"> – Memberikan dukungan khususnya kepada Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dalam melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan Stranas Percepatan Pencegahan Stunting – Berkoordinasi dengan Team Result Monitoring TNP2K dalam melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam menyediakan pelaporan rutin progress pelaksanaan Stranas sesuai kerangka pemantauan dan evaluasi Stranas yang berlaku – Memberikan dukungan teknis kepada kementerian untuk memastikan pelaksanaan rencana dan strategi pemantauan dan evaluasi – Melaksanakan tinjauan ketersediaan data, metode pengumpulan dan pelaporan, serta kualitas data yang memadai untuk evaluasi – Membantu kementerian dalam mengidentifikasi potensi masalah implementasi dan kemacetan dan merekomendasikan strategi yang tepat untuk mengatasinya – Berkontribusi dalam fasilitasi kegiatan atau acara untuk menyebarluaskan temuan dari pemantauan dan evaluasi untuk perencanaan masa depan – Berkontribusi dalam pembuatan sistem pengelolaan pengetahuan dan berperan aktif dalam diseminasi pengetahuan di bidang pemantauan dan evaluasi program stunting

B. 5 Technical Assistance Pool (Paruh Waktu)			
36	Program Analyst ##	<ul style="list-style-type: none"> - Berpendidikan S1 dengan jurusan Studi Pembangunan/Kebijakan Publik/Kesehatan Masyarakat/Administrasi Publik atau bidang terkait. - Mempunyai pengalaman minimum 10 tahun untuk S2 dan minimum 15 tahun untuk S1. pernah memimpin tim atau berpengalaman dalam pengembangan program. - Keterampilan mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait antar kementerian. - Berpengetahuan tentang sektor kesehatan dan gizi dan gizi sensitif, dengan minat yang kuat pada kesehatan dan gizi ibu dan anak. - Mempunyai Kemampuan untuk membangun kapasitas dan kolaborasi antara pemerintah, kementerian/Lembaga, CSO, sektor swasta dan mitra program terkait lainnya. - Mempunyai kemampuan tentang manajemen program / teknis dan manajemen anggaran yang kuat, perencanaan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi. - Dapat berkomunikasi dalam bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan pemerintah dan masyarakat sipil; 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi bantuan teknis kepada Tim Stranas Stunting TNP2K untuk mendukung implementasi Stranas Percepatan Pencegahan Anak Kerdil - Memberikan bantuan kepada Tim Stranas Stunting TNP2K dalam memonitor pelaksanaan berbagai kegiatan di K/L serta instansi terkait untuk mencapai tujuan Stranas Percepatan Pencegahan Anak Kerdil - Melakukan analisis lintas sektoral yang relevan dari strategi keseluruhan Program Stunting - Menggunakan hasil pemantauan untuk memberikan rekomendasi bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan Stranas Stunting - Memberikan masukan dalam pengembangan dan implementasi rencana kerja StraNas Stunting - Memberikan masukan dalam pengembangan dan melaksanakan Project Operation Manual - Melakukan pemantauan - Berpartisipasi dalam melakukan kunjungan lapangan - Dapat mendukung semua unit kerja yang ada dalam pelaksanaan tugas
B.6 Tenaga Ahli Paruh Waktu			
37	Graphic Designer	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 7 tahun Pengalaman kerja sebagai desainer grafis; - Dapat menunjukkan portofolio yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain layout terhadap seluruh materi komunikasi, promosi maupun panduan yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan Sekretariat Percepatan

		<p>dengan kebutuhan pekerjaan, termasuk pembuatan desain layout, materi promosi melalui flyer, poster, spanduk, dll, dan animasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguasai secara fasih berbagai perangkat lunak yang menunjang pembuatan desain, terutama: Adobe® Photoshop, InDesign, dan Illustrator; - Memiliki pengalaman dalam berkoordinasi dengan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan, seperti percetakan, rumah produksi, atau event organiser; - Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang sangat baik serta mampu menyelesaikan berbagai tugas secara bersamaan dan tepat waktu; dan - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim. 	<p>Pencegahan Stunting terkait dengan percepatan pencegahan stunting;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki dan memperindah sesuai panduan umum desain dan publikasi yang berlaku serta arahan dari Publication and Reporting Specialist atas seluruh desain materi komunikasi, promosi maupun panduan terkait dengan percepatan pencegahan stunting sesuai dengan arahan dari Knowledge Management and Communication Team Leader; dan <p>C. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pekerjaan desain grafis sesuai arahan dari Knowledge Management and Communication Team Leader.</p>
38	Reporting Officer	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum S1 dengan 7 tahun Pengalaman di bidang penyusunan pelaporan; - Memiliki rekam jejak yang kuat dalam penyusunan dan penyampaian laporan di kementerian atau lembaga pemerintah, dunia usaha, lembaga internasional maupun organisasi masyarakat madani; - Memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang isu gizi dan layanan dasar, seperti air bersih, pendidikan, sanitasi, kesehatan, dll; - Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang baik serta mampu menyelesaikan berbagai tugas secara bersamaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi dan laporan terkait dengan capaian PforR dan upaya koordinasi cegah stunting dari internal Sekretariat Percepatan Pencegahan Stunting(?) maupun lintas K/L yang terkait; - Menyusun laporan berkala terkait capaian PforR dan upaya koordinasi cegah stunting sesuai standar yang telah dibakukan sesuai arahan Spesialis Publikasi dan Pelaporan, dan memastikan draft laporan diserahkan tepat waktu; - Membantu Spesialis Publikasi dan Pelaporan dalam penyusunan materi publikasi terkait dengan kegiatan dan upaya Sekretariat Percepatan Pencegahan Stunting(?) dalam rangka penguatan koordinasi

		<p>dan tepat waktu dengan kualitas yang baik, meskipun dalam tekanan batas waktu yang sangat ketat;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kemampuan yang baik dalam menganalisa masalah, mencari solusi dan merealisasikannya; dan - Mampu berkerja secara independen dengan pengawasan dan pengarahan yang minim maupun sebagai anggota tim serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. 	<p>percepatan pencegahan stunting;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pekerjaan publikasi dan pelaporan sesuai arahan dari Spesialis Publikasi dan Pelaporan.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan: Pengisian posisi Tenaga Ahli Program Analyst akan ditentukan berdasarkan penilaian kebutuhan oleh Setwapres dan akan diajukan kepada Bank Dunia untuk mendapatkan surat ketidakberatan.